



KR-Antara/Makna Zaezar

PASCAKEBAKARAN KAPAL PENUMPANG: Petugas dari Basarnas meninjau kondisi KM Kirana I yang berlabuh jangkar pascakebakaran di Perairan Laut Tanjung Emas Semarang, Jawa Tengah, Senin (12/8/2024). Kapal penumpang KM Kirana I milik PT Dharma Lautan Utama yang terbakar pada Minggu (11/8) pukul 15.30 WIB tersebut berhasil dipadamkan oleh petugas gabungan dari Kantor Syahbandar dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Kelas I Tanjung Emas Semarang, Polairud Polda Jateng, serta Basarnas Semarang dan tidak ada korban jiwa.

SAAT JADI HAKIM AGUNG

Harta Gazalba Saleh Naik Rp 3,49 M

JAKARTA (KR) - Harta Hakim Agung nonaktif Gazalba Saleh naik Rp 3,49 miliar menjadi Rp 5,19 miliar saat menjadi Hakim Agung pada 2017. Harta Gazalba sebelumnya sebesar Rp 1,7 miliar saat menjadi Hakim Ad Hoc pada 2016. Padahal, pemeriksa Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) pada Direktorat LHKPN KPK Deny Setianto menyebutkan pendapatan yang diterima Gazalba kala itu hanya sebesar Rp 978,62 juta selama satu tahun.

"Total kekayaan tersebut sumbernya dari tanah dan bangunan, dengan asal-usul hasil sendiri," ujar Deny saat menjadi saksi kasus dugaan korupsi penanganan perkara Mahkamah Agung (MA) pada sidang pemeriksaan di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) Jakarta, Senin (12/8).

Deny memerinci harta kekayaan Gazalba saat menjadi Hakim Agung kamar pidana pada 2017, meliputi tanah dan bangunan senilai Rp 3,9 miliar, alat transportasi dan mesin Rp 255 juta, harta bergerak lain Rp 53,88 juta, kas se-

tara kas Rp 1,36 juta, serta utang Rp 380 juta. Selanjutnya pada 2018, harta kekayaan Gazalba yang dilaporkan tercatat sedikit menurun menjadi Rp 5,05 miliar, dengan pendapatan senilai Rp 1,72 miliar. Sementara pada tahun 2019 dan 2020, total kekayaan Gazalba tercatat meningkat menjadi masing-masing Rp 6,2 miliar dan Rp 7,4 miliar.

"Pada tahun 2019, pendapatan Gazalba sebagai Hakim Agung tercatat sama dengan tahun sebelumnya, sedangkan pada tahun 2020 tercatat naik menjadi Rp 2,1 miliar selama setahun. Pada

tahun 2020, hartanya naik dari segi aset karena ada kenaikan pada harta tidak bergerak, nilainya yang naik karena bertambah tahun," ucapnya.

Kemudian pada tahun 2021, harta kekayaan Gazalba yang dilaporkan kembali meningkat menjadi Rp 7,8 miliar meski pendapatannya tercatat menurun menjadi Rp 1,7 miliar. "Ini pelaporan terakhir LHKPN Pak Gazalba," ujar Deny.

Dalam kasus dugaan korupsi penanganan perkara di MA, Gazalba didakwa menerima gratifikasi dan melakukan tindak pidana pencucian uang (TPPU) dengan total nilai Rp 62,89 miliar. Dugaan penerimaan itu meliputi gratifikasi senilai Rp 650 juta serta TPPU terdiri atas 18.000 dolar Singapura (Rp 216,98 juta), Rp 37 miliar, 1,13 juta dolar Singapura (Rp 13,59 miliar), 181.100 dolar AS (Rp 2 miliar), dan Rp 9,43 miliar dalam kurun waktu 2020-2022. (Ant/Has)-d

KEJAGUNG KLAIM TAK TERKAIT PERKARA 10 Jaksa Ditarik Kembali dari KPK

JAKARTA (KR) - Kejaksaan Agung mengungkapkan 10 nama jaksa senior yang dipanggil kembali oleh lembaga penegak hukum itu dari tugasnya di Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Dari 10 nama tersebut, tiga orang adalah jaksa yang memiliki jabatan di lembaga antirasuah.

"Ada Ahmad Burhanuddin, Ali Fikri, dan Andhi Kurniawan," kata Kepala Pusat Penerangan Hukum Kejaksaan Agung Harli Siregar ketika dihubungi di Jakarta, Senin (12/8).

Ali Fikri merupakan Kepala Bagian Pemberitaan KPK Ahmad Burhanuddin menjabat Kepala Biro Hukum KPK, dan Andhi Kurniawan merupakan Kepala Bagian Perancangan Peraturan dan Produk Hukum KPK. Sedangkan tujuh jaksa lainnya adalah jaksa fungsional. Nama-nama tujuh jaksa itu adalah Andy Prihandono, Ariawan Agustiantono, Arif Suhermanto, Atty Novianty, Arin Karniasari, Putra Iskandar, dan

Titik Utami.

Harli mengatakan 10 jaksa tersebut sudah bertugas di KPK selama sekitar 10 hingga 12 tahun sehingga perlu dilakukan penarikan kembali sebagai bentuk regenerasi anggota. Pemanggilan kembali 10 jaksa senior tersebut tidak terkait penanganan perkara. "Kami tegaskan tidak terkait penanganan perkara, tetapi lebih pada proses penyegaran," katanya, seraya menambahkan, saat ini masih dalam proses koordinasi antara Kejaksaan Agung dan KPK.

Senada dengan Kapuspenkum, Juru Bicara KPK Tessa Mahardhika mengatakan bahwa penarikan kembali para jaksa itu tidak ada kaitannya dengan perkara yang ditangani. "Itu secara prinsip hanya penyegaran di lembaga kejaksaan biar ada regenerasi agar jaksa-jaksa di bawahnya bisa bertugas. Mungkin kalau yang ditarik Kasatgas, jaksa yang di bawahnya akan menggantikan sebagai Kasatgas," jelasnya. (Ant/Has)-d

KASUS PEMBUNUHAN VINA

Hari Ini, Saka Tatal Diperiksa Bareskrim

JAKARTA (KR) - Saka Tatal rencananya diperiksa sebagai saksi oleh Bareskrim Polri, Selasa (13/8) hari ini, terkait kesaksian palsu Dede dan Aep dalam kasus pembunuhan Vina dan Eky Cirebon. Rencana pemeriksaan tersebut disampaikan kuasa hukum Saka Tatal, Titin Aprilianti. "Iya, diperiksa di Bareskrim Mabes Polri pada besok pukul 10.00 WIB," kata Titin ketika dihubungi di Jakarta, Senin (12/8).

Mengenai barang bukti yang dibawa, Titin mengaku hanya membawa berita acara pemeriksaan (BAP) Dede dan Aep yang menjadi saksi kunci dalam kasus ini. "Kita kan hanya dimintai keterangan sebagai saksi, kaitannya dengan Dede dan Aep. Paling bawa BAP saja, BAP milik Dede dan Aep," ujarnya.

Di dalam pemeriksaan nanti, menurut Titin, Saka akan menyampaikan alibinya selama kasus terjadi. Sementara dirinya akan menyampaikan argumen bahwa kliennya tidak terlibat dalam kasus dan kejadian tewasnya Vina akibat kece-

lakaan. "Saka hanya akan membuktikan dia pada hari kejadian sama alibi dia dan keluarganya. Seperti di sidang saja," katanya.

Sebelumnya, Bareskrim Polri juga telah memeriksa sebanyak tujuh orang terpidana kasus pembunuhan Vina dan Eky di Lapas Kebon Waru dan Lapas Jelekong Bandung Jawa Barat. Kuasa hukum terpidana Roely Panggabean mengatakan pemeriksaan tujuh terpidana tersebut guna menindaklanjuti laporan pihaknya terhadap saksi kunci Aep dan Dede ke Mabes Polri.

Roely menyatakan penyidik dari Bareskrim Polri ingin mengonfirmasi terhadap laporan yang diwakili oleh pihaknya. Pasalnya mereka masih menjalani masa tahanan di dua lapas tersebut. "Jadi, mungkin hari ini pihak Mabes Polri ingin meyakini dan ketemu langsung dengan para terpidana tentang laporan yang saya bikin itu apakah betul atau tidak sekiranya itu," ujarnya. (Ant/Has)-d

BANK BPD DIY

Bertabur Emas

Undian Tabungan Simpeda Bank BPD DIY



Direktur Pemasaran dan Usaha Syariah Bank BPD DIY R. Agus Trimurjanto, secara simbolis menyerahkan hadiah utama berupa 100gr emas batangan kepada Pemimpin Cabang Senopati sebagai perwakilan nasabah yang beruntung dalam acara undian tabungan Simpeda Bank BPD DIY Tahun 2024

Bank BPD DIY menggelar penarikan undian tabungan Simpeda Regional Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) tahun 2024 pada Minggu (11/08/2024) di Atrium Plaza Ambarukmo.

Direktur Pemasaran dan Usaha Syariah Bank BPD DIY, R. Agus Trimurjanto dalam kesempatan tersebut menyampaikan bahwa, program undian tabungan Simpeda Bank BPD DIY rutin dilaksanakan tiap tahun dengan hadiah berupa logam mulia atau emas batangan.

"Undian ini kami laksanakan sebagai bentuk apresiasi kepada nasabah setia Bank BPD DIY khususnya nasabah tabungan Simpeda. Tahun ini total hadiah yang kami siapkan berupa logam mulia dengan berat total 270 gram dengan hadiah utamanya seberat 100 gram" ungkap Agus.

Dalam penarikan undian tersebut, hadiah utama berupa satu logam mulia seberat 100 gram berhasil diraih oleh nasabah dari Kantor Cabang Senopati.

Selain hadiah utama, Bank BPD DIY juga mengundi hadiah kedua yang terdiri dari enam buah logam mulia seberat 25 gram dan hadiah ketiga berupa sepuluh buah logam mulia dengan berat masing-masing 10 gram.

Tabungan Simpeda merupakan salah satu produk simpanan dari Bank BPD DIY yang memiliki beragam fitur unggulan. Dilengkapi dengan fasilitas kartu ATM dan aplikasi Mobile Banking yang dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan transaksi nasabah seperti pembayaran dengan QRIS, transfer, pembayaran tagihan maupun pembukaan rekening secara online

Program penarikan undian tabungan Simpeda tersebut dirangkai dengan kegiatan "Jogja Class Meeting #2" yang berlangsung selama dua hari pada tanggal 10-11 Agustus 2024 di tempat yang sama yakni Atrium Plaza Ambarukmo.

Jogja Class Meeting merupakan sebuah kegiatan yang diinisiasi oleh Bank BPD DIY untuk mendukung program Hari Indonesia Menabung (HIM) 2024 yang diperingati tiap tanggal 20 Agustus.

Dalam penyelenggaraan Jogja Class Meeting yang kedua ini Bank BPD DIY menggandeng Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga DIY, Biro Administrasi Perencanaan dan Sumber Daya Alam Setda DIY, Kementerian Agama Kanwil DIY serta Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (DP3AP2).

Jogja Class Meeting #2 menghadirkan berbagai lomba yang diikuti oleh ratusan pelajar dari berbagai tingkat sekolah di DIY. Selain itu juga di laksanakan lomba video kreatif antar sekolah dengan tema akses keuangan dalam rangka mendukung program TP2DD.

Bank BPD DIY juga menggelar bazaar UMKM untuk produk-produk yang dihasilkan oleh komunitas difabel dibawah asuhan DP3AP2 dan talkshow dengan tema "menykap judi online dengan membangun budaya menabung sejak dini". Harapannya kegiatan Jogja Class Meeting ini dapat meningkatkan literasi dan inklusi keuangan khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta.



Para pemenang lomba Sekolah Literasi Keuangan Tingkat SD



Basket 3 on 3 menjadi salah satu cabang olah raga yang dipertandingkan pada Jogja Class Meeting #2



Sekda DIY, Drs. Benny Suharsono, M.Si bersama Kepala Biro Perencanaan dan SDA Setda DIY bersama para pemenang lomba video kreatif akses keuangan



Para pemenang lomba dance modern pada Jogja Class Meeting #2



Bazaar UMKM ikut memeriahkan Jogja Class Meeting #2